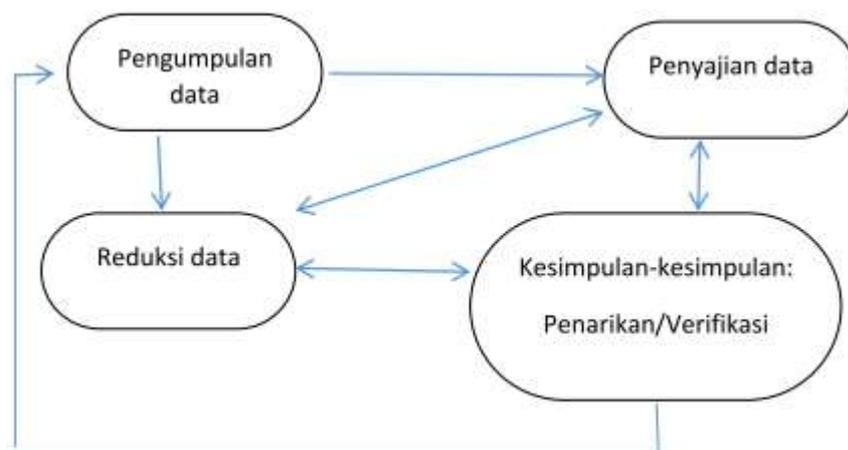


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Taylor dan Bogdan(1984) penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamat.(Huberman & Miles, 1992). Sedangkan menurut Moleong (2006) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, sifat, persepsi, motivasi, dan lainnya. Secara holistic dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Rijali, 2019).

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh Ketika pengamatan berlangsung. Karena hal itu, pengumpulan data dan analisis tidak dapat dipisahkan, keduanya berlangsung simultan yang prosesnya berbentuk siklus dan interaktif bukan linear sebagaimana Miles dan Huberman (1992) menggambarannya.



Gambar 3. 1 Proses analisis data kualitatif

Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak menekankan besaran sample dan populasi, bahkan sampelnya terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari sample lainnya.

Peneliti adalah bagian integral dari data, yang berarti peneliti ikut peran aktif dalam menentukan jenis data. Dengan begitu maka peneliti menjadi instrument penelitian itu sendiri yang terjun langsung kelapangan. Karena sebab itu penelitian kualitatif lebih bersifat subyektif yang hasilnya lebih kasuistik dan bukan untuk digeneralisasikan. Desain penelitian dapat berubah sesuai perkembangan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wilayah cakupan yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini lokasi dilakukannya di SMK Wiraswasta Cimahi, yang ditentukan secara sengaja oleh penulis dikarenakan dekat dengan rumah penulis, serta alamater penulis sehingga sudah cukup mengenal situasi dan kondisi yang terjadi.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data Penelitian

1. Subjek penelitian

Pemilihan subjek penelitian sebagai sumber informasi didasari oleh keunikan kasus (penelitian) yang dilakukan. Miles dan Huberman (1994) mengemukakan pemilihan informan harus didasari oleh, sample harus bisa menghasilkan deskripsi yang dapat dipercaya atau penjelasannya sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Salah satu aspek yang menjadi validitas dari penelitian kualitatif adalah apakah data yang didapat dari subjek benar-benar meyakinkan penelitian dan penjelasan yang diamati. Kriteria ini juga dapat mengangkat isu-isu reliabilitas dari sumber informasi, dalam arti apakah mereka lengkap, dan apakah mereka tunduk pada bias penting yang akan mempengaruhi jenis penjelasan yang dapat didasarkan atas mereka.

Penelitian kualitatif tidak bertujuan mengeneralisasikan hasil penelitian, hasilnya lebih bersifat subyektif dan kasuistik, yang hanya berlaku pada waktu dan tempat tertentu saat dilakukan penelitian. Karena itu tidak ada kata sample sebagai gantinya diganti oleh informan. Informan sendiri adalah orang-orang yang dipilih untuk diwawancara atau diobservasi sesuai kebutuhan penelitian.

2. Sumber penelitian

Sejalan dengan penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer didapatkan secara langsung dari

responden dengan melakukan wawancara secara langsung yang dilakukan terhadap siswa kelas XII dan guru produktif. Informan pada penelitian ini dipilih siswa kelas XII karena mereka sudah melalui masa PKL dan bersiap untuk memasuki dunia kerja, dan guru produktif karena yang lebih paham perkembangan kompetensi siswanya.

Dalam penelitian kualitatif, data utama diperoleh dari peneliti sendiri yang secara langsung mengumpulkan informasi yang didapat dari subjek penelitian yaitu siswa kelas XII dan guru produktif dan ditambah dengan bantuan orang lain. Penelitian ini dilakukan secara intensif lewat wawancara dengan informan, serta pengkajian melalui literatur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitiannya. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan peneliti untuk mencapai hal tersebut, jenis dan cara pengumpulannya tergantung dari si peneliti itu sendiri, mau hanya satu atau menggabungkan beberapa jenis metode penelitian tergantung masalah yang dihadapi.

Teknik pengumpulan yang dilakukan di penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Teknik utama dalam pengumpulan data di penelitian ini adalah wawancara. Wawancara sendiri memiliki makna adalah sebuah percakapan yang disengaja dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yang bisa terdiri dari dua atau lebih orang dalam satu waktu. Pihak pertama adalah pewawancara (*interviewer*) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan berharap mendapatkan informasi dari percakapan yang terjadi, pihak yang kedua adalah narasumber (*interviewee*) yaitu orang yang menjawab pertanyaan dan diharapkan memberi informasi kepada pewawancara.

Jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara baku yang bersifat terbuka. Artinya wawancara dilakukan dengan urutan, pertanyaan, kata-kata dan cara penyajian yang sama bagi seluruh responden yang diwawancarai. Keluwesan dalam pertanyaan

mendalam (*probing*) dibatasi, dalam konteks ini bergantung suasana wawancara dan kemampuan pewawancara. Wawancara seperti ini dipandang perlu untuk mengurangi variasi yang terjadi antara narasumber yang satu dengan yang lainnya. Maksud dari pelaksanaannya adalah sebuah usaha atau cara untuk mengihlangkan kemungkinan terjadi kekeliruan. Secara spesifik agar lebih mudah dalam pelaksanaan wawancara digunakan teknik wawancara terstruktur karena peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber saat diwawancarai.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto (2006) adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan (dalam Rijali, 2019). Pada pelaksanaannya dokumentasi merupakan data sekunder untuk menguatkan hasil wawancara sebagai data primer. Dokumentasi diperoleh dari buku, majalah, internet dan sumber informasi lain yang terkait.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder digunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. (Huberman & Miles, 1992)

Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya adalah, seleksi keta tatas data yang ada, meringkas data, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas lagi. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak

bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif.

2. *Data display* atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah, dalam penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Tujuan menyajikan data untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Sugiyono (2017) menjelaskan langkah ke tiga dalam analisis data deskriptif kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (dalam Yuliani, 2018)

Berdasarkan langkah ketiga dalam analisis data dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal, tetapi mungkin juga tidak ini diakibatkan sedari awal masalah dan rumusan masalah penelitian deskriptif kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring berjalannya penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang berhasil diperoleh harus dipastikan keabsahan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus memilih bagaimana cara untuk mendapatkan validitas data yang sudah diperoleh. Berbagai cara pengumpulan data harus dipilih yang sesuai untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas beberapa kriteria. Dalam hal ini validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik berikut:

Rizky Luthfihan Djafar, 2022
IMPLEMENTASI TEACHING FACTORY DAN KESIAPAN SISWA SMK WIRASWASTA CIMAHI UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA

1. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya adalah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti untuk disaat pengumpulan dan analisis data. Secara garis besarnya adalah fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh tangka kebenaran yang tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Lebih spesifik lagi triangulasi yang dilakukan dipenelitian ini adalah triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data sendiri adalah, menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa langsung observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen, catatan sejarah, catatan resmi, catatan atau lisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu saja berbagai masing-masing car aitu menghasilkan data yang berbeda, yang nantinya akan memberikan sudut pandang lain tentang fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itulah yang kan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang absah (*Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, 2010).

2. Menggunakan sumber refensi

Bahan refensi disini adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang sudah diperoleh, contohnya adalah hasil wawancara didukung bukti seperti rekaman suara dan transkrip wawancara, foto-foto serat dokumen yang mendukung. Selain itu penelitian juga diperkuat dengan penelitian terdahulu

Rizky Luthfihan Djafar, 2022

*IMPLEMENTASI TEACHING FACTORY DAN KESIAPAN SISWA SMK WIRASWASTA CIMAHI UNTUK MEMASUKI
DUNIA KERJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu